

Implementasi Pembelajaran Siklus Air melalui Lagu dan Media Diorama dalam Peningkatan Pemahaman Peserta Didik di Sekolah Dasar

Issaura Sherly Pamela

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, Indonesia

issaurasherly@unja.ac.id

Kata Kunci:

Lagu Siklus Air, Media Diorama, Siklus Air, Pembelajaran IPA, Sekolah Dasar.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran siklus air melalui lagu dan media diorama dalam peningkatan pemahaman dan peserta didik di sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi untuk menggali pengalaman guru dalam menggunakan lagu dan diorama sebagai media pembelajaran. Penelitian dilakukan di SD Negeri 204. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran siklus air melalui lagu dan media diorama dapat meningkatkan pemahaman konseptual siswa, memperkuat keterlibatan dalam pembelajaran, serta mendorong interaksi aktif antara siswa dan guru. Selain itu, guru juga merasakan manfaat dari penggunaan lagu dan media diorama dalam memfasilitasi proses pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan. Dengan demikian, melalui lagu dan media diorama dapat menjadi strategi inovatif dalam pembelajaran IPA di Sekolah Dasar, khususnya dalam materi siklus air.

Key Word:

Water Cycle Song, Diorama Media, Water Cycle, Science Learning, Elementary School.

Abstract

This study aims to describe the implementation of water cycle learning through songs and diorama media in improving understanding and students in elementary schools. This study uses a qualitative approach with a phenomenological method to explore teachers' experiences in using songs and dioramas as learning media. The study was conducted at SD Negeri 204. Data were collected through in-depth interviews, observations, and documentation, then analyzed thematically. The results of the study indicate that the implementation of water cycle learning through songs and diorama media can improve students' conceptual understanding, strengthen involvement in learning, and encourage active interaction between students and teachers. In addition, teachers also feel the benefits of using songs and diorama media in facilitating a more effective and enjoyable learning process. Thus, through songs and diorama media can be an innovative strategy in science learning in elementary schools, especially in water cycle material.

Copyright © 2024 Issaura Sherly Pamela

This work is licensed under an **Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)**

PENDAHULUAN

Kualitas pembelajaran tercermin dari suasana belajar dan pengalaman belajar peserta didik. Guru dituntut untuk merancang pelaksanaan belajar yang meningkatkan kompetensi peserta didik dalam tugas dan aktivitas belajar dengan tingkat kesulitan yang tepat. Hal tersebut tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2022. Cara yang dapat dilaksanakan untuk mengimplementasikan peraturan tersebut yaitu dengan menggunakan materi dan kegiatan belajar peserta didik sesuai dengan kemampuan dan tahap perkembangannya. Selain itu, kegiatan pembelajaran dapat berupa memfasilitasi perkembangan potensi peserta didik dengan meningkatkan kepercayaan diri bahwa potensinya dapat ditingkatkan.

Peningkatan potensi peserta didik dapat juga melalui suasana kelas yang menyenangkan. Pelaksanaan pembelajaran dalam suasana yang menyenangkan wajib dilaksanakan oleh guru sebagai wujud implementasi peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2022. Pembelajaran yang menyenangkan dirancang agar Peserta Didik mengalami proses belajar sebagai pengalaman yang menimbulkan emosi positif. Kondisi ini dapat dilaksanakan dengan penerapan media pembelajaran yang inovatif dan pembelajaran menyenangkan melalui lagu. Alternative ini menjadi sebuah kebutuhan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas.

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang dapat dimanfaatkan guru dalam penyajian materi ajar.

Media pembelajaran adalah alat bantu yang sengaja digunakan perantara guru dengan peserta didik agar pembelajaran lebih efektif dan efisien baik berupa fisik dan non fisik (Amka, 2018). Adanya media pembelajaran memberikan ruang kepada guru untuk mempermudah pemahaman peserta didik dalam materi ajar di kelas.

Media pembelajaran yang dikombinasikan dengan menyanyikan lagu memberikan pengalaman belajar bagi peserta didik. Suasana pembelajaran menyenangkan tercipta di kelas membentuk aktivitas-aktivitas positif untuk peserta didik dalam memahami pelajaran. Lagu merupakan karya sastra dalam bentuk lisan (Loebis, 2018). Lagu anak yang riang dan ceria dapat integrasikan dalam pembelajaran dengan mengubah syair sesuai dengan materi ajar.

Pembelajaran di sekolah dasar yang wajib tempuh adalah mata pelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial). Materi pada mata pelajaran IPAS salah satunya adalah siklus air pada fase C. Capaian pembelajarannya diakhir fase peserta didik memahami siklus air dan kaitannya dalam menjaga ketersediaan air. Materi ini menggunakan bahasa yang sulit dimengerti peserta didik sekolah dasar sehingga pemahaman peserta didik kurang dalam materi ini. Kata-kata yang sulit dimengerti juga mengakibatkan peserta didik enggan mengikuti pembelajaran dengan baik.

Hasil wawancara dengan guru kelas Ibu N menyatakan bahwa peserta didik sulit memahami materi siklus air dikarenakan kesulitan pengucapan dan penamaan ilmiah yang jarang didengar. Beliau menjelaskan bahwa memanfaatkan media pembelajaran diorama dan lagu membantu dalam pemahaman peserta didik. Cara ini adalah cara yang efektif dilaksanakan di kelas. Beliau juga menyatakan sebelum pembelajaran peserta didik diminta mengisi angket dan tes sebagai asesmen awal tentang minat dan hobi, rata-rata peserta didik menyukai pembelajaran dengan bernyanyi dan tidak memahami materi siklus air.

Penggunaan media diorama pada siklus air dan menyanyikan lagu berisi siklus air dengan irama lagu naik becak membantu Ibu N dalam pembelajaran siklus air. Media diorama disajikan melalui bentuk 3 dimensi, yang menunjukkan pemandangan yang alami (Julinus, 2016). Di sisi lain lagu dapat menjadi solusi yang tepat untuk meningkatkan minat belajar peserta didik (Santosa, 2021).

Berdasarkan uraian Ibu N dan permasalahan yang beliau hadapai penulis tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui lebih dalam sehingga tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran menyenangkan melalui lagu dan media diorama pada materi siklus air dalam peningkatan pemahaman dan keterlibatan peserta didik di sekolah dasar.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan ini bertujuan untuk memahami suatu situasi tertentu dengan mendeskripsikan temuan secara akurat sesuai dengan realitas yang ada. Hasil penelitian kemudian diuraikan dalam bentuk kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data yang relevan dan diperoleh secara alami.

Jenis penelitian yang diterapkan adalah fenomenologi. Penelitian fenomenologi merupakan metode yang melibatkan observasi dan wawancara terhadap partisipan guna memperoleh gambaran mendalam mengenai makna pengalaman yang dialami individu. Baik dalam bentuk konsep maupun fenomena tertentu, hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk deskripsi naratif.

Informan dalam penelitian ini terdiri dari guru N yang juga merupakan wali kelas di SD Negeri 204. Pemilihan informan dilakukan berdasarkan hasil pengamatan peneliti selama proses penelitian. Melalui para informan tersebut, peneliti memperoleh berbagai informasi mengenai pembelajaran yang menyenangkan melalui lagu dan media diorama sebagai media belajar siklus air dalam mata pelajaran IPA di Sekolah Dasar.

Untuk memastikan validitas data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh data penelitian secara objektif dari berbagai perspektif sehingga meningkatkan akurasi hasil penelitian. Dalam penelitian ini, digunakan triangulasi metode, yaitu membandingkan informasi atau data dengan pendekatan yang berbeda. Sesuai dengan prinsip penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Triangulasi metode dilakukan dengan membandingkan hasil, wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil wawancara terkait pembelajaran yang menyenangkan melalui lagu dan media diorama sebagai media belajar siklus air yang memuat tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hasil tersebut dibandingkan dengan observasi yang dilakukan dengan guru mengenai hal yang sama. Data yang diperoleh kemudian diperkuat dengan dokumentasi berupa foto kegiatan, RPP/modul ajar, dan hasil asesmen formatif dari guru. Selanjutnya, data yang telah dikumpulkan akan diverifikasi kembali untuk memastikan kebenarannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran menyenangkan yang mengimplementasikan media diorama dan lagu merupakan kegiatan

pembelajaran yang melibatkan peserta didik aktif. Guru kelas merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran siklus air sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik. Ibu N selaku guru kelas membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran siklus air dengan mudah.

Kegiatan Perencanaan

Berdasarkan hasil wawancara guru N menyiapkan modul ajar, media pembelajaran, dan sumber belajar yang relevan.

P: “Apa yang Ibu rencanakan dalam modul ajar untuk mencapai tujuan pembelajaran siklus air”

N: “saya memberikan asesmen awal, berdasarkan hasil asesmen awal kognitif dan non kognitif (minat dan hobby peserta didik) peserta didik belum mengetahui siklus air dan senang bernyanyi. Sehingga saya membuat modul ajar sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik tersebut”

P: Apa kendala dalam merencanakan pembelajaran siklus air”

N: “saya membuat diorama dengan bahan yang ada disekitar, kendala kami di daerah sulit mendapatkan alat dan bahan yang baik”

P: “Mengapa menggunakan media diorama dan lagu bukan video pembelajaran yang bias berisikan lagu siklus air, Bu”

N: “Daerah kami merupakan daerah yang sulit sinyal, kemudian jika hujan listrik di daerah kami padam jadi saya takut tidak dapat menghidupkan video yang ada lagunya untuk materi siklus air”

Kegiatan Pelaksanaan

Berdasarkan hasil wawancara guru N menceritakan pembelajaran berlangsung menyenangkan semua peserta didik bernyanyi dan melihat media diorama dengan antusias. Gambar 3D dan berwarna pada diorama memberikan penjelasan yang mudah dipahami peserta didik. Pelaksanaan pembelajaran kurang baik dalam manajemen waktu karena waktu tidak sesuai dengan yang ada di modul. Peserta didik membutuhkan waktu dalam menyebutkan siklus air misalnya evaporasi, kondensasi, presipitasi, infiltrasi.

P: “Bagaimana pelaksanaan modul ajar untuk mencapai tujuan pembelajaran siklus air”

N: “Saya mengajak peserta didik bernyanyi dan memperlihatkan media diorama siklus air sesuai dengan langkah pembelajaran awal, inti, penutup. Awal pembelajaran saya bercerita tentang hujan genangan air”

P: Apa kendala dalam pelaksanaan pembelajaran siklus air”

N: “peserta didik tidak terbiasa dengan istilah ilmiah pada siklus air, peserta didik sedikit terbata-bata diawal misal menyebut kondensasi menjadi konsensasi, ada juga yang menulis ditangan lirik lagunya”

P: Berapa kali pengulangan sampai peserta didik memahami konsep siklus air ”

N: “peserta didik terbagi menjadi, ada yang cukup 2x paham, ada yang lebih dari 2x

P: Bagaimana lagu siklus air yang dinyanyikan”

N: “Taukah kamu bahwa air dapat diperbaharui. Itu terjadi karna air ada siklusnya. Ayolah pelajari bagaimana prosesnya, siklus air dengan tahapannya. Air itu menguap itu evaporasi, lalu membentuk awan itulah kondensasi, air jatuh ke bumi itulah presipitasi, meresap ke tanah itulah infiltrasi. Perputaran ainya terjadi terus menerus dari permukaan bumi dibawa ke atmosfer lalu kembali lagi kepermukaan bui itulah proses siklus air”

P: Bagaimana keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran”

N: “Hampir semua peserta didik mengikuti pembelajaran dan fokus dalam menguasai tahapan siklus air. Peserta didik sangat senang menyanyikan lagu dan memperhatikan media diorama. Saat mengerjakan LKPD semua peserta didik mengerjakan dalam kelompoknya masing-masing”

Hasil observasi terdapat media diorama siklus air di kelas. Media diorama tidak terlalu besar namun dapat menjelaskan tahapan siklus air dengan jelas. Hasil studi dokumentasi modul ajar siklus air sesuai dengan apa yang diceritakan guru saat wawancara.



Gambar 1. kegiatan pembelajaran siklus air

Kegiatan Evaluasi

Berdasarkan hasil wawancara guru N menyampaikan bahwa peserta didik diberikan LKPD secara berkelompok. Berdasarkan LKPD tersebut peserta didik dapat memahami siklus air. Peserta didik 81% mendapatkan nilai diatas 70. Sisanya 19% mendapatkan nilai 69. Asesmen formatif menunjukkan Ibu N berhasil membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran.

P: Bagaimana pelaksanaan evaluasi pembelajaran siklus air”

- N: “evaluasi dilaksanakan melalui hasil asesmen formatif dan sumatif. Dari hasil asesmen peserta didik dapat memahami siklus air dengan media diorama dan lagu siklus air.”
P: “Apa kendala dalam evaluasi pembelajaran siklus air”
N: “tidak ada kendala berarti karena saya merumuskan tujuan pembelajaran, langsung membuat asesmen dan langkah pembelajaran serta lembar kerja yang sesuai dengan tujuan pembelajaran”

Hasil observasi terdapat LKPD siklus air yang telah dijawab oleh peserta didik di map gantung hasil kerja peserta didik. Hasil studi dokumentasi pertanyaan asesmen sesuai dengan tujuan pembelajaran dan memiliki pertanyaan HOTS. Hasil penelitian menyatakan bahwa melalui lagu dan media diorama pemahaman konseptual peserta didik tentang siklus air dapat meningkat. Lagu membantu peserta didik memahami istilah sulit dalam tahapan siklus air. Penggunaan lagu dan media diorama dikarenakan kondisi sekolah yang jauh dari kota, sering padaman listrik dan susah sinyal. Media diorama dan lagu dapat dimanfaatkan secara optimal untuk peningkatan hasil belajar dan motivasi peserta didik dengan kondisi tersebut. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Hendrik (2021) bahwa media diorama dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Sejalan dengan penelitian Setyaningrum (2023) bahwa media lagu dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik.

Media diorama dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik. Hasil penelitian Putra (2021) menunjukkan media diorama dapat mengatasi masalah belajar pada materi siklus air. Hasil penelitian menunjukkan guru N berinovasi dalam mencapai tujuan pembelajaran. Inovasi sangat penting agar peserta didik terfasilitasi untuk belajar optimal. Hal ini sejalan dengan Meylovia (2023) bahwa inovasi bertujuan untuk memperoleh hasil yang lebih baik dalam pembelajaran. Kebanyakan guru dalam pelaksanaan pembelajaran siklus air hanya menggunakan lagu atau diorama saja. Ibu N melakukan inovasi dalam merancang pembelajaran dengan mengkombinasikan keduanya yang disesuaikan dengan kebutuhan belajar peserta didik.

Asesmen awal sebagai kunci penentuan kebutuhan belajar juga merupakan inovasi dalam pembelajaran. Kebutuhan peserta didik dapat diatasi dengan merancang pembelajaran yang sesuai hasil asesmen awal dan peserta didik dapat memahami pembelajaran dengan baik. Hasil penelitian Wahyudi (2023) menyatakan bahwa pembelajaran terasa efektif, menyenangkan, dan peserta didik tertarik dengan pelajaran dikarenakan asesmen awal sesuai dengan fungsinya dalam membantu guru dalam meancang pembelajaran.

Kerja kelompok yang dibuat guru N dalam penyelesaian LKPD merupakan inovasi dalam peningkatan kolaborasi dan dapat membantu peserta didik belajar aktif. Keaktifan peserta didik berdampak pada pemahaman konseptual siklus air. Pernyataan serupa dengan Amelia (2023) bahwa kolaborasi dalam pengerjaan LKPD membantu peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran dan membangun pemahaman untuk mencapai tujuan pembelajaran.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran siklus air melalui lagu dan media diorama dapat meningkatkan pemahaman konseptual siswa, memperkuat keterlibatan dalam pembelajaran, serta mendorong interaksi aktif antara siswa dan guru. Selain itu, guru juga merasakan manfaat dari penggunaan lagu dan media diorama dalam memfasilitasi proses pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan. Dengan demikian, melalui lagu dan media diorama dapat menjadi strategi inovatif dalam pembelajaran IPA di Sekolah Dasar, khususnya dalam materi siklus air.

DAFTAR REFERENSI

- Amelia, A., & Wijaya, B. R. (2023). Pengembangan LKPD Berbasis Kooperatif Tipe STAD untuk Melatihkan Keterampilan Kolaborasi pada Tema 7 Subtema 1 Kelas III Sekolah Dasar. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 1(4), 282-295.
- Amka, Amka. (2018). Media Pembelajaran Inklusi.
- Hendrik, M. Y. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Diorama Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas Iii Pada Mata Pelajaran Ips Di Sd Inpres Sikumana 3kota Kupang. *SPASI: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Dasar*, 2(2), 115-129.
- Jalinus, N., & Ambiyar. (2016). Media dan Sumber Belajar. In Jakarta : Kencana(1st ed.). Kencana
- Loebis, R. A. A. (2018). Lagu, kaum muda dan budaya demokrasi. *Jurnal PUSTAKA*, 18(2).
- Meylovia, D., & Julianto, A. (2023). Inovasi pembelajaran IPAS pada kurikulum merdeka belajar di SDN 25 Bengkulu Selatan. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan*, 4(1), 84-91.
- Putra, I. K. D., & Suniasih, N. W. (2021). Media Diorama Materi Siklus Air pada Muatan IPA Kelas V

- Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(2), 238-246.
- Santosa, D. S. S., & Christupar, M. (2021). Pengaruh penggunaan media pembelajaran lagu terhadap keaktifan siswa dan hasil belajar siswa di kelas 3 SD Kristen Saint John Bekasi. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6(1), 1-14.
- Setyaningrum, T. W., Rulyansah, A., Setyowati, T. D., & Rahayu, P. (2023, June). Penggunaan Media Lagu untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar. In *Prosiding National Conference For Ummah* (Vol. 2, No. 1, pp. 113-118).
- Wahyudi, S. A., Siddik, M., & Suhartini, E. (2023). Analisis Pembelajaran IPAS dengan Penerapan Pendekatan Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 13(4), 1105-1113.